PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

BMKG

Tahun MMXII | No. 07 | Juli 2022

# BULETIN INFORMASI IKLIM JULI

**ANALISIS HUJAN JUNI 2022**
**PRAKIRAAN HUJAN AGUSTUS, SEPTEMBER, OKTOBER 2022**

WEB : HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/
EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

## TIM PENYUSUN BULETIN

| | |
|---|---|
| Pengarah | : Dr. Urip Haryoko, M.Si<br>Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA |
| Penanggung Jawab | : Dr. Supari |
| Pimpinan Redaksi | : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan<br>Adi Ripaldi, M.Si |
| Editor | : Marlin Denata, S.Tr<br>Rosi Hanif Damayanti, S.Tr |
| Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan | : Fatchiyah, S.T<br>Robi Muharsyah, M.Si<br>Tiar Maharani, M.Sc<br>Dian Nur Ratri, M.Sc<br>Arda Yuswantoro, S.Kom<br>Niken Wahyuni, S.Si<br>Adhyaksa Budi Raharja, S.ST<br>Damiana Fitria Kussatiti, S.Si<br>Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr<br>Fathiya Nurrahmanita, S.Tr |
| Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut | : Diah Ariefianty, S.Kom<br>Syahru Romadhon, M.Si<br>Mia Rosmiati, S.Si<br>Suci Pratiwi, S.Tr<br>Ridha Rahmat, S.Si<br>Dyah Ayu Kartika, S.Si<br>Hasalika Nurjannah, S.Tr<br>Maolana Suci Mahmudin<br>Yohanes Agung Kristomo, S.Tr |

## ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

# PENGANTAR

Buletin edisi Juli 2022 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Juni 2022 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Agustus hingga Oktober 2022. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Niño Southern Oscilation* (*ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD), monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2022. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP).*

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Agustus hingga Oktober 2022 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prakiraan curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sejumlah 37,7% Zona Musim di wilayah Indonesia saat ini terpantau sudah memasuki musim kemarau. Saat ini, fenomena La Niña Lemah (Weak La Nina), IOD Negatif dan Suhu Permukaan Laut di sekitar Indonesia yang hangat, masih bertahan dan diprakirakan akan berlanjut setidaknya hingga kuartal III tahun 2022. Anomali iklim ini berdampak pada peningkatan curah hujan selama periode musim kemarau. Dengan kesiap-siagaan dan adaptasi lebih dini, kita bisa mengurangi resiko bencana, bahkan bisa mengambil *benefit / positive impact* dari meningkatnya curah hujan pada periode musim kemarau tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada ”informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

**Jakarta, Juli 2022**

**Plt. Deputi Bidang Klimatologi**

**TTD**

**Dr. Urip Haryoko, M.Si**

# DAFTAR ISI

**PENGANTAR** ..... i

**DAFTAR ISI** ..... ii

**I. RINGKASAN** ..... 1

**II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN JUNI 2022** ..... 2

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Juni 2022 ..... 2

B. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2022 ..... 3

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Juni 2022 ..... 4

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juni 2022 ..... 5

**III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS HINGGA OKTOBER 2022** ..... 6

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus – Oktober 2022 ..... 6

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus - Oktober 2022 ..... 7

# I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Juni 2022 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai **-0.74** mengindikasikan adanya kondisi La Niña Lemah. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **-0.53** yang menunjukkan kondisi IOD Negatif. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut **(SST)** sekitar wilayah Indonesia pada bulan Juni 2022 lebih **hangat** dari normalnya, dengan anomali berkisar antara 0.25 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan perairan sekitar Lampung, perairan utara dan selatan Jawa hingga Nusa Tenggara, Laut Arafura, perairan Maluku dan perairan utara Papua. Suhu muka laut yang lebih dingin (anomali negatif) terjadi di perairan utara Kalimantan hingga Selat Makasar.

Pada bulan Juni 2022, sejumlah 81% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 16% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 3% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 60% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 17% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 23% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

Hasil pantauan curah hujan esktrem bulan Juni 2022 menujukkan bahwa 1.82% dari 4559 titik pengamatan mengalami kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Pos Hujan Tangan Aceh Barat Daya, Aceh** pada tanggal 15 Juni 2022 sebesar 346 mm/hari. Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) hingga 30 Juni 2022 menunjukkan 66.4% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH). HTH terpanjang terjadi di **Rambangaru, Sumba Timur,** Provinsi **Nusa Tenggara Timur** selama **103 hari.**

BMKG memprakirakan fenomena ENSO berangsur Netral pada periode Agustus-September-Oktober 2022. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya juga memprakirakan kondisi La Niña Lemah - Netral akan berlangsung hingga Oktober-Desember 2022. Dipole Mode diprediksi akan berada pada kondisi IOD Negatif hingga Desember 2022. Anomali SST Perairan Indonesia pada Agustus 2022 diprediksi dalam kondisi hangat (anomali positif) dan menguat hingga Oktober 2022 serta mendominasi seluruh wilayah perairan Indonesia. Anomali negatif (kondisi dingin) hingga netral diprediksi berada di perairan utara Indonesia pada November hingga Januari 2022. Monsun Australia pada bulan Agustus–Oktober 2022 diprediksi aktif dan mendominasi seluruh wilayah Indonesia.

# ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN JUNI 2022

## A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Juni 2022

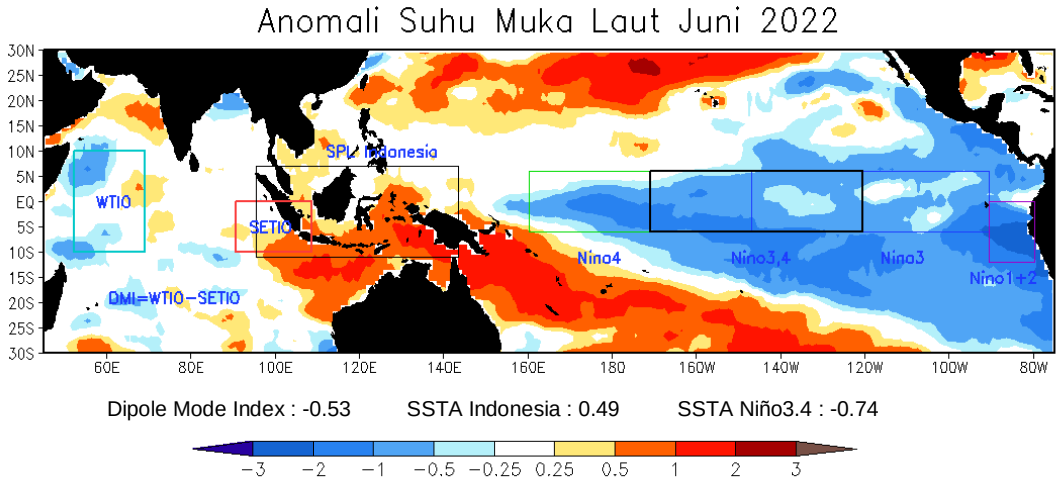


Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada bulan Juni 2022 menunjukkan kondisi **La Niña Lemah** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **-0.74**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD)** bernilai **-0.53** menunjukkan kondisi **IOD Negatif**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Mei 2022 pada umumnya netral hingga relatif hangat dengan anomali SST antara -0.25 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan sekitar Lampung, perairan utara dan selatan Jawa hingga Nusa Tenggara, Laut Sulawesi, Laut Banda, perairan Maluku Utara dan Laut Arafura.

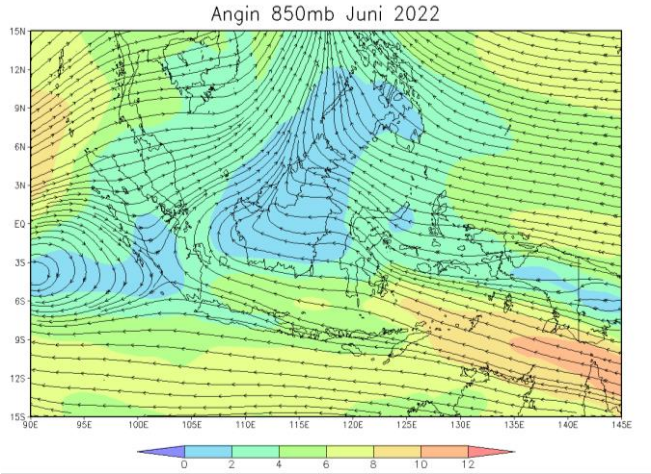


Angin ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Juni 2022 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin timuran** kecuali wilayah bagian utara hingga tengah Sumatera. Pola siklonik terbentuk di wilayah barat Sumatera dan belokan angin terjadi di wilayah Sumatera Selatan, Selat Karimata dan Kalimantan bagian barat.

## B. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2022

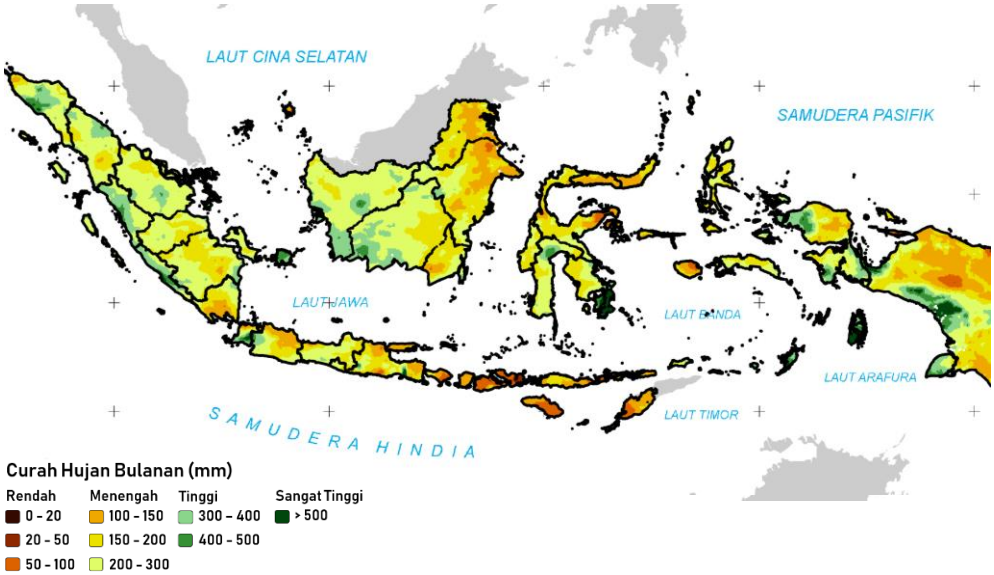


Pada bulan Juni 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 81%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 16% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 3% mengalami curah hujan kategori rendah.

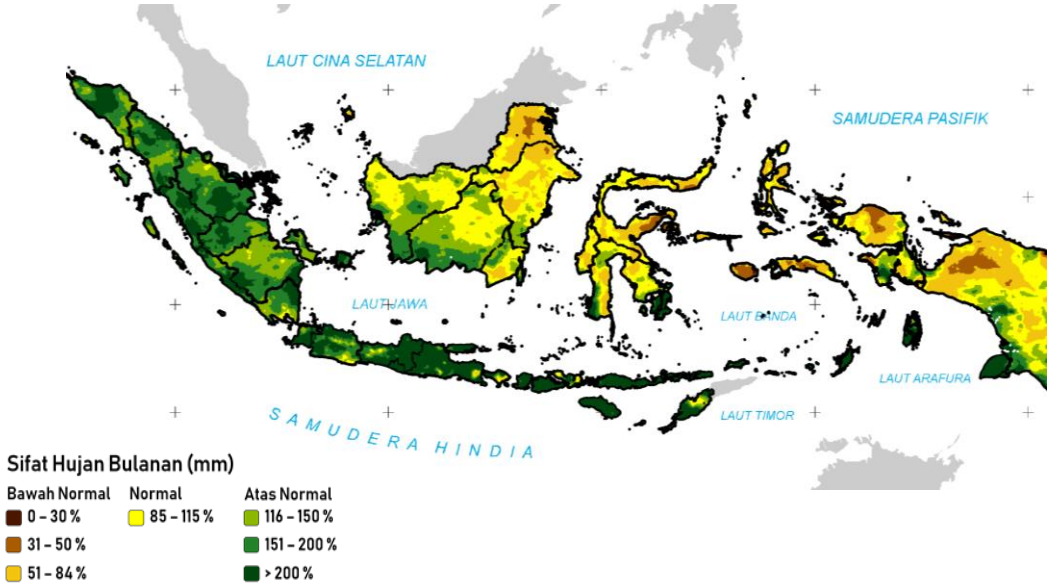


Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Juni 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN) yaitu sejumlah 60%. Adapun wilayah lainnya mengalami hujan bersifat bersifat mirip dengan normalnya (Normal atau N) yakni sejumlah 17%. Adapun wilayah lainnya yakni sejumlah 23% mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN).

## C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Juni 2022

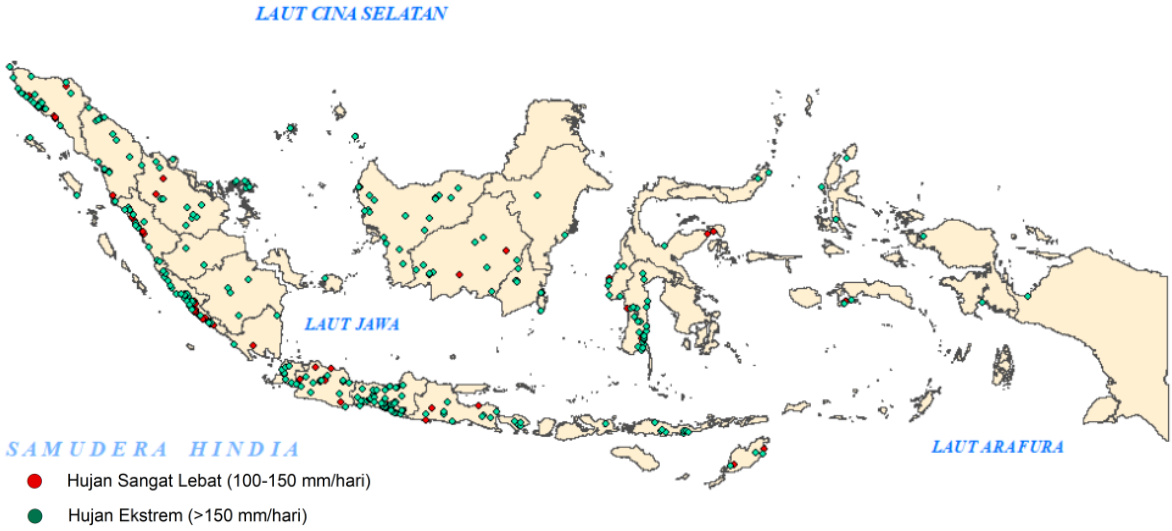


Selama bulan Juni 2022, sebanyak 6.27% dari 4559 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan sangat lebat (100 – 150 mm/hari) dan 1.82% mengalami kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian kecil wilayah Indonesia. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Pos Hujan Tangan Aceh Barat Daya, Aceh** pada tanggal 15 Juni 2022 sebesar 346 mm/hari.

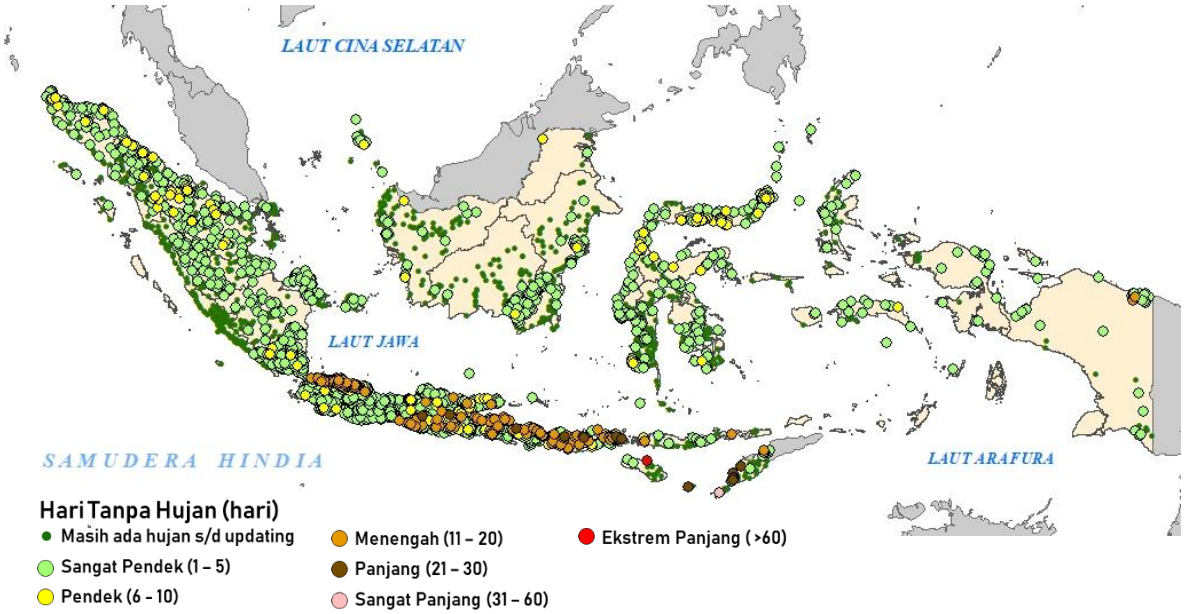


Hingga 30 Juni 2022, sebanyak 66.4% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan berbagai kategori. Sebagai rinciannya, 56.3% titik mengalami HTH kategori sangat pendek, 5.1% kategori pendek, 4.5% kategori menengah, 0.4% kategori Panjang, 0.03% kategori sangat panjang, dan 0.03% kategori ekstrem panjang. HTH terpanjang terjadi di **Rambangaru, Sumba Timur,** Provinsi **Nusa Tenggara Timur** selama **103 hari.**

## D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juni 2022

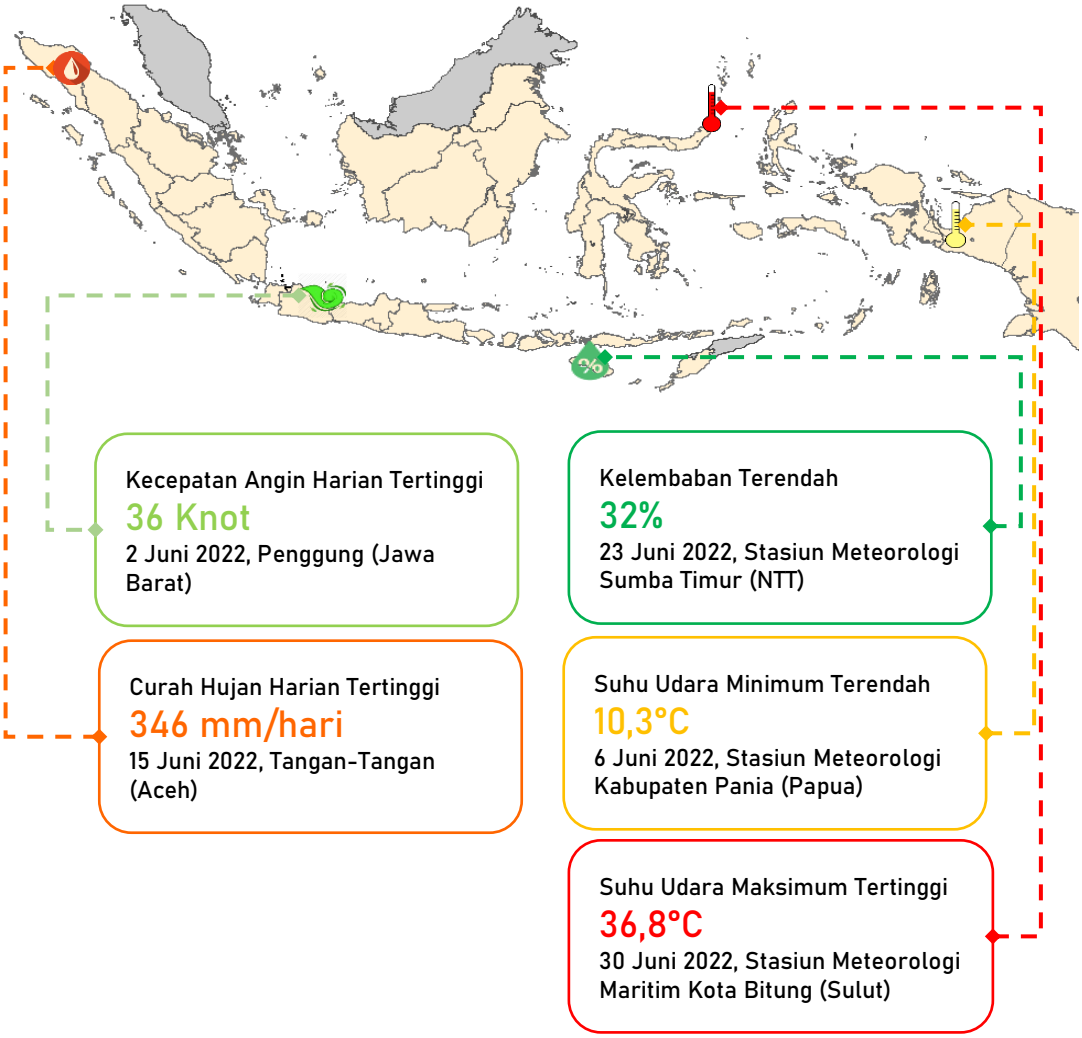


Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama Juni 2022 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian curah harian tertinggi sebesar 346 mm/hari yang terjadi di pos hujan Tangan-Tangan, Aceh Barat Daya, Aceh pada tanggal 15 Juni 2022. Suhu udara maksimum tertinggi 36,8 ºC terjadi di Stasiun Meteorologi Maritim Kota Bitung, Sulawesi Utara pada tanggal 30 Juni 2022. Suhu udara minimum terendah sebesar 10,3 ºC terjadi di Stasiun Meteorologi Kabupaten Paniai, Papua pada tanggal 6 Juni 2022. Kecepatan angin harian tertinggi 36 Knot terjadi di Penggung, Cirebon, Jawa Barat pada tanggal 2 Juni 2022. Kelembaban terendah 32% terjadi di Stasiun Meteorologi Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur pada 23 Juni 2022.

# III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS HINGGA OKTOBER 2022

## A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus – Oktober 2022

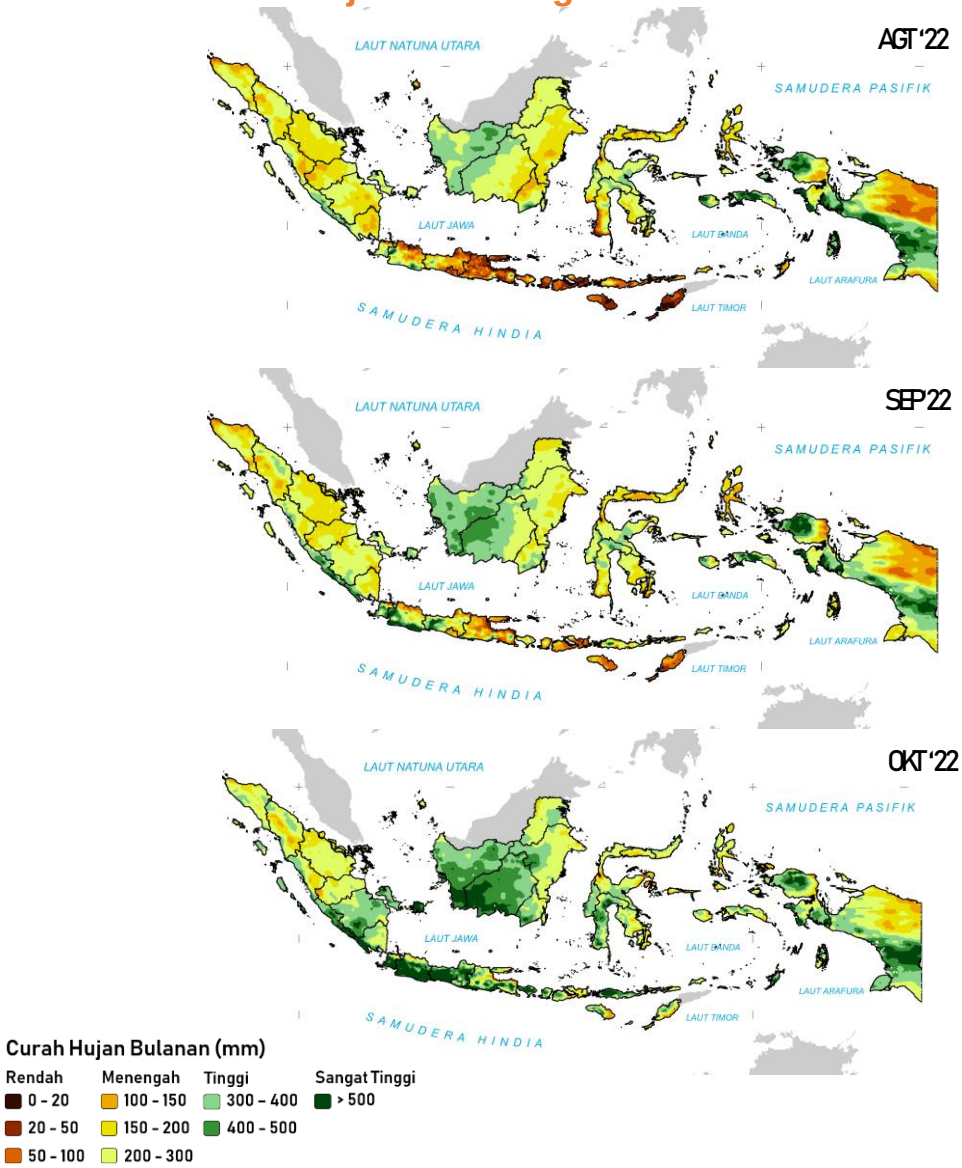


Pada bulan Agustus hingga Oktober 2022 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori menengah. Pada bulan Agustus 2022, sejumlah 9,86% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 67,12% diprakirakan menengah (100 – 300 mm/bulan), dan 23,02% diprakirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan September 2022, sejumlah 4,26% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 66,42% diprakirakan menengah, dan 29,32% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Oktober 2022, sejumlah 0,23% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 49,51% diprakirakan menengah, dan 50,26% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

## B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus - Oktober 2022

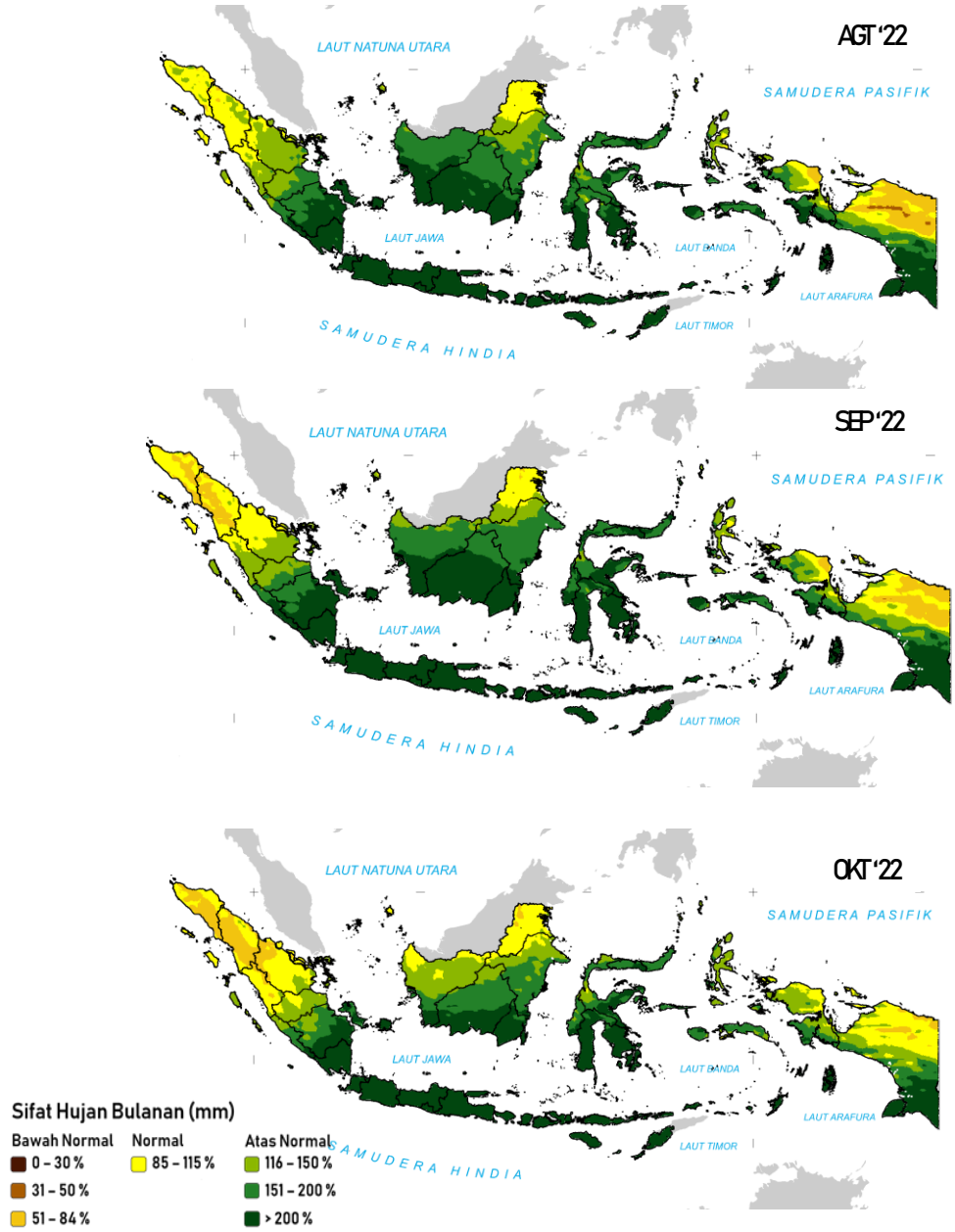


Pada bulan Agustus hingga Oktober 2022 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN). Pada bulan Agustus 2022, sejumlah 5,88% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 13,48% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N), dan 80,64% diprakirakan Atas Normal. Pada bulan September 2022, sejumlah 6,95% wilayah Indonesia diprakirakan Bawah Normal, 14,69% diprakirakan Normal, dan 78,36% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Oktober 2022, sejumlah 6,78% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 20,57% diprakirakan Normal, dan 72,65% diprakirakan Atas Normal.

BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA